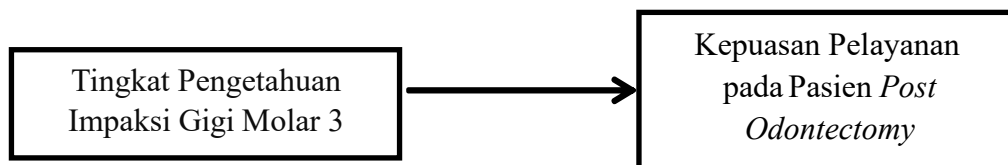


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian**

### 3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan tingkat pengetahuan impaksi gigi molar 3 dengan kepuasan pelayanan pada pasien *post odontectomy* di RSGM Yarsi.

### 3.3 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, dengan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu variabel pengaruh dan terpengaruhnya dikumpulkan sekali dalam waktu yang bersamaan pada saat penelitian berlangsung. Penelitian *Cross Sectional* dilakukan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel pada saat tertentu. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2019).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian, terdiri atas objek/ subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Jaya, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan tindakan *odontectomy* di RSGM Yarsi pada bulan Oktober tahun 2024.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut dan dapat diberlakukan untuk populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih subjek yang dianggap paling relevan atau representatif untuk dimasukkan ke dalam sampel (Jaya, 2020). Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,1)^2}$$

$$n = 44,44 \approx 45$$

Keterangan :

- (n) adalah jumlah minimal sampel.
- (N) adalah jumlah total populasi.
- (E) adalah *margin of error* (biasanya  $0,1)^2$ .

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 45 responden, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### 3.4.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Responden yang memiliki diagnosis indikasi *odontectomy* gigi molar 3 rahang atas dan rahang bawah.
- b. Usia 17 – 35 tahun.
- c. Pasien yang akan memeriksakan giginya karena mengalami impaksi gigi molar 3 (M3).
- d. Bersedia menjadi subyek penelitian dengan mengisi *informed consent*.

#### 3.4.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden.
- b. Pasien penderita penyakit sistemik seperti: jantung, diabetes melitus, hipertensi, vertigo, HIV, alergi (kontra indikasi).

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.
- b. Tempat Penelitian di RSGM Yarsi, Jakarta Pusat.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari responden penelitian. Data sekunder diperoleh dengan mengamati data rekam medik pasien mengenai jumlah kunjungan dan jumlah pasien yang di diagnosa gigi impaksi. Data yang dikumpulkan mencakup informasi terkait identitas responden, usia responden, riwayat penyakit sistemik dan hasil pemeriksaan penunjang.

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner dengan bentuk chek list pada responden

### 3.7 Alat dan Bahan Penelitian

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuesioner tingkat pengetahuan impaksi gigi molar 3
- c. Lembar kuesioner kepuasan pelanggan pada pasien *post odontectomy*
- d. Lembar *informed consent*

### 3.8 Variabel Penelitian

#### 3.8.1 Variabel Bebas

Tingkat pengetahuan impaksi gigi molar 3.

#### 3.8.2 Variabel Terikat

Kepuasan pelayanan pada pasien *post odontectomy*.

### **3.9 Definisi Operasional Penelitian**

#### **3.9.1 Pengetahuan Impaksi Gigi Molar 3**

Pengetahuan yang dimiliki responden terhadap gigi impaksi molar 3 diukur menggunakan kuesioner dengan 10 pernyataan. Kuesioner diadopsi dari Saraswati (2018) yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sehingga kuesioner valid untuk digunakan. Teknik skoring yang digunakan jika menjawab benar mendapatkan skor 1, dan jika salah mendapatkan skor 0. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal, dengan kriteria menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

- a. Baik, jika skor 76-100%;
- b. Cukup, jika skor 50-75%;
- c. Kurang, jika skor <50%;

#### **3.9.2 Kepuasan Pelayanan**

Kepuasan Pelayanan merupakan penilaian setiap konsumen dengan membandingkan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diharapkan, diukur menggunakan kuesioner dengan 25 pernyataan yang meliputi : pernyataan nyata, empati, keandalan, ketanggapan, kepastian. Kepuasan pelanggan diukur dengan 4 skala *likert* yang terdiri atas : 1 = tidak puas; 2 = kurang puas; 3 = puas; 4 = sangat puas. Kuesioner ini diadopsi dari Saraswati (2021) telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sehingga kuesioner valid untuk digunakan. Skor tertinggi yang dimiliki pasien adalah 100 dan skor terendah yang diperoleh adalah skala 25, nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi tiga. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Baik, jika skor 76-100;
- b. Sedang, jika skor 51-75;
- c. Kurang, jika skor 25-50;

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1	Tingkat pengetahuan impaksi molar 3	Pengetahuan yang diberikan kepada responden tentang gigi impaksi molar 3	Lembar kuesioner tingkat pengetahuan gigi molar 3 (Saraswati, 2021)	a. Baik : skor 76-100% b. Sedang : skor 50-75% c. Kurang : skor <50%	Ordinal
2	Kepuasan Pelayanan	Penilaian setiap konsumen dengan membandingkan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diharapkan.	Lembar kuesioner kepuasan pelayanan (Saraswati, 2021)	a. Baik : skor 76 – 100 b. sedang : skor 51 – 75 c. Kurang : skor 25 – 50	Ordinal

### 3.10 Prosedur Penelitian

#### 3.10.1 Tahap Persiapan

- a. Persiapan surat izin dari Jurusan Keperawatan Gigi untuk dilakukannya penelitian di RSGM Yarsi Kota Jakarta Pusat
- b. Persiapan jadwal penelitian
- c. Persiapan alat tulis dan kuesioner penelitian
- d. Persiapan *informed consent*
- e. Persiapan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

#### 3.10.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penjelasan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- b. Pemberian formulir *informed consent*
- c. Pemberian kuesioner tentang pengetahuan impaksi gigi molar 3 dan kepuasan pelanggan pada pasien *post odontectomy*.

#### 3.10.3 Tahap Akhir

- a. Pengumpulan hasil kuesioner
- b. Pengolahan hasil data kuesioner menggunakan SPSS 15.0
- c. Penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.11 Analisa Data

Data mentah yang telah terkumpul kemudian diolah ke program komputer. Sebelum diolah data harus melewati beberapa tahapan berikut (Notoatmodjo, 2010).

#### 3.11.1 *Editing*

*Editing* merupakan proses melakukan verifikasi data dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi atau kesesuaian antara satu dengan yang lainnya dengan konsistensi data terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini editing dilakukan pada saat peneliti menerima kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

#### 3.11.2 Memberi kode (*coding data*)

*Coding data* merupakan kegiatan mengklarifikasi dan memberi kode untuk masing-masing hasil penelitian.

#### 3.11.3 Pemindahan data (*entry data*)

*Entry data* yaitu memasukkan data ke dalam komputer untuk mengolah data dan menggunakan perangkat lunak sesuai dengan variabel yang disusun.

#### 3.11.4 *Tabulating*

*Tabulating* merupakan pemindahan data ke dalam tabel yang berisikan data yang telah diberi kode, untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

#### 3.11.5 Analisis statistik

Analisis statistik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *rank spearman*. Analisis *rank spearman* merupakan analisis yang digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antar dua variabel untuk data berperingkat ordinal. Koefisien korelasi *rank spearman* berkisar dari -1 sampai 1. Koefisien mendekati 1 dan -1 menunjukkan hubungan yang semakin kuat. Sebaliknya apabila mendekati nilai 0, maka hubungan semakin lemah (Sugiono, 2021).

**Tabel 3.2. Interpretasi nilai korelasi *rank spearman***

<b>Besarnya Nilai Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiono 2021)